

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perasaan seperti ketakutan, kecemasan, dan rasa sakit dapat membuat persalinan tidak tenang, menyebabkan rasa sakit selama persalinan, memperlambat kemajuan persalinan, dan membuat ibu kelelahan dan tidak berdaya (Aniroh & Fatimah, 2019). Evareni *et al.* (2022) menemukan bahwa lebih dari separuh responden mengalami kecemasan tingkat sedang menjelang persalinan sebesar 31 (77,5%) responden dan 9 (22,5%) responden mengalami kecemasan berat. Penelitian oleh Koelewijn (2017) di Belanda juga menemukan bahwa prevalensi kecemasan selama kehamilan adalah 1,45 atau 95% dari semua responden yang dipilih. Hal ini terjadi karena kecemasan ibu dalam menghadapi kemungkinan komplikasi.

Kecemasan yang dirasakan ibu selama persalinan dapat mengakibatkan proses persalinan yang lama, yang biasa disebut dengan gangguan/penangkapan persalinan, dan dapat membahayakan keselamatan ibu dan anak (Siallagan & Lestari, 2018). Ibu yang terlalu cemas, takut, dan lelah saat menghadapi persalinan menyebabkan lebih banyak rasa sakit bagi ibu bersalin (Sidabukke & Siregar, 2020). Kekhawatiran dan kecemasan pada ibu hamil, jika tidak ditangani dengan tepat, dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis baik ibu maupun janin (Siallagan, 2018). Dengan memberikan lingkungan dan dukungan

keluarga yang aman dan nyaman, kecemasan ibu tentang persalinan dapat dikurangi (Zuhrotunida & Yudiharto, 2017). Dukungan keluarga sangat diperlukan ibu selama proses persalinan.

Dukungan suami merupakan sikap dan perilaku penerimaan suami terhadap keluarga (ibu) berupa dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Nurianti *et al.*, 2021). Dukungan suami memiliki hubungan yang kuat selama proses persalinan. Seorang suami yang menyaksikan langsung persalinan, akan memberikan kekuatan tersendiri kepada sang ibu (Tyas & Ratnawati, 2021). Dengan kehadiran orang terdekat akan memberikan rasa nyaman selama proses persalinan sehingga rasa cemas ibu dapat berkurang. Pendampingan selama proses persalinan memberikan dukungan dan bantuan kepada ibu dalam persalinan, memberikan perhatian, keamanan, kenyamanan dan semangat, mengurangi ketegangan ibu dan meningkatkan keadaan emosi untuk mempersingkat proses persalinan (Rullyni & Jayanti, 2022). Selain pendampingan suami, dalam menciptakan suasana yang nyaman dapat dilakukan dengan berdzikir.

Terapi dzikir efektif dalam mengurangi kecemasan kepada ibu hamil primigravida trimester ketiga di Puskesmas Somba Opu (Yusuf *et al.*, 2022). Terapi dzikir dapat dilakukan dengan mudah, dan dapat dilakukan secara mandiri serta kapanpun dengan catatan mampu untuk tetap konsisten, fokus, dan tidak memikirkan hal lain ketika melafazkan ayat-ayat dzikir sehingga memperoleh hasil yang maksimal terutama bagi

ibu bersalin. Terapi dzikir sebagai satu diantara cara untuk mengurangi kecemasan, sehingga dapat lebih tenang, rileks dan siap dalam menjalani kehamilan hingga proses persalinan nanti. Surah 13:28 dari Al-Quran menyatakan bahwa berdzikir dapat menenangkan pikiran dengan mengingat Nama-Nama Besar Allah atau Asmaul Husna. Allah SWT berfirman yang artinya "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah akhir dengan judul "Pengaruh Pendampingan Suami Dan Terapi Dzikir Terhadap Kecemasan Ibu Pada Kala 1 Dalam Proses Persalinan Normal".

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi dzikir dan dukungan suami dalam perawatan pasien bersalin kala I.

C. Manfaat

1. Bagi Instalasi Pelayanan Kesehatan

Sebagai acuan perawat dalam mengelola kasus hubungan pendampingan suami dan terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan ibu hamil fase aktif kala I proses persalinan normal

2. Bagi Instalasi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keperawatan khususnya mata kuliah Maternitas.